

**ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA TEKS CERITA NABI NUH AS
DALAM NASKAH *CERITA NABI-NABI*
VERSI AZHARI AL-KHALIDI RAHMATULLAH**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**WILDA AFRIANI
NIM 2009/12158**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

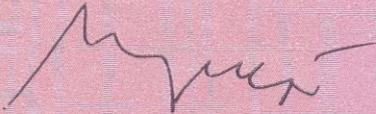
SKRIPSI

Judul : Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Cerita Nabi Nuh As dalam
Naskah *Cerita Nabi-nabi* Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah
Nama : Wilda Afriani
NIM : 2009/12158
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2013

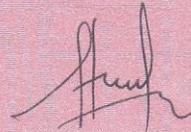
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
NIP 196310051987031001

Pembimbing II,



Dra. Nurizzati, M.Hum.
NIP 196209261988032002

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP 196610191992031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wilda Afriani
Nim : 2009/12158

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Cerita Nabi Nuh As
dalam Naskah *Cerita Nabi-nabi*
Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah**

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
2. Sekretaris : Dra. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum
4. Anggota : Dr. Abdurrahman, M.Pd.
5. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Wilda Afriani, 2013. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Cerita Nabi Nuh As dalam Naskah *Cerita Nabi-nabi* Azhari Al-Khalidi Rahmatullah”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan Teks Cerita Nabi Nuh As dalam aksara Latin dan bahasa Indonesia, sehingga masyarakat lebih mudah untuk membaca dan memahaminya. Pesan yang tersimpan di dalam Teks Cerita Nabi Nuh As ini bisa diketahui oleh masyarakat.

Metode dalam penelitian ini disesuaikan dengan tahapan penelitian yang digunakan. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode studi lapangan. Pada tahap deskripsi naskah digunakan metode deskriptif. Pada tahap alih aksara, metode yang digunakan adalah metode alih aksara. Pada tahap alih bahasa, metode yang digunakan adalah metode alih bahasa.

Teks Cerita Nabi Nuh As telah dialihaksarakan ke dalam aksara Latin dan telah dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia dengan tetap menjaga kemurnian bahasa lama dan disesuaikan dengan EYD. Teks Cerita Nabi Nuh As ini mengisahkan tentang perjalanan hidup Nabi Nuh As dan perjuangannya dalam menegakkan agama yang mengesakan Allah Swt.. Dalam Teks Cerita Nabi Nuh ini terdapat beberapa kosakata yang menunjukkan ciri ragam bahasa lama. Melalui naskah ini juga dapat diketahui bahasa, sastra dan budaya masyarakat pada masa lampau.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt., dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Cerita Nabi Nuh As dalam Naskah *Cerita Nabi-nabi* Azhari Al-Khalidi Rahmatullah”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada program studi Sastra Indonesia, jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, FBS UNP.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, (2) Dra. Nurizzati, M.Hum. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, (3) Dr. Ngusman, M.Hum. selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Zulfadhli, S.S., M.A. selaku sekretaris jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Tressyalina, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik, (6) semua staf pengajar dan karyawan jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, FBS, UNP.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Filologi	6
a. Pengertian Filologi	6
b. Tujuan Filologi	7
c. Objek Penelitian Filologi	8
2. Pernaskahan	9
a. Kodekologi dan Tekstologi	9
b. Penyalinan	11
c. Jenis-jenis Kajian Filologi terhadap Naskah Nusantara	11
3. Metode Penyajian Teks	13
a. Alih Aksara	13
b. Alih Bahasa	16
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Objek Penelitian	20
C. Metode Penelitian	21
1. Tahap Pengumpulan Data	21
2. Deskripsi Naskah	21
3. Alih Aksara	22
4. Alih Bahasa	22

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Naskah <i>Cerita Nabi-nabi</i>	24
B. Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Cerita Nabi Nuh As	30
1. Pedoman Alih Aksara Teks Cerita Nabi Nuh As.....	30
2. Pedoman Alih Bahasa Teks Cerita Nabi Nuh As	33
3. Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Cerita Nabi Nuh As	34
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	62

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Tabel Bentuk-bentuk Huruf Arab-Melayu	14
Tabel 2 Judul Teks Cerita dalam Naskah <i>Cerita Nabi-nabi</i> Azhari Al-Khalidi Rahmatullah.....	29
Tabel 3 Pedoman Penulisan Bahasa Arab dengan Huruf Latin.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Glosarium	62
Lampiran 2 Alih Aksara Teks Cerita Nabi Nuh As	65
Lampiran 3 Teks Cerita Nabi Nuh As	85

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang kaya akan hasil kebudayaan. Hasil kebudayaan tersebut dapat dilihat dari peninggalan-peninggalan kebudayaan seperti prasasti, arca, candi dan perkakas yang terbuat dari tulang. Naskah juga merupakan peninggalan kebudayaan. Naskah merupakan salah satu peninggalan budaya berupa bahan tertulis yang mengungkap berbagai hal penting yang terjadi pada zaman dahulu. Naskah mengandung ide-ide, gagasan, dan berbagai macam pengetahuan tentang alam semesta, ajaran-ajaran moral, filsafat, dan keagamaan.

Naskah-naskah nusantara ditulis dengan menggunakan aksara kuno dan bahasa daerah. Aksara yang digunakan dalam menulis naskah antara lain adalah aksara Arab-Melayu, Kaganga, Pallawa dan sebagainya. Bahasa yang digunakan dalam naskah biasanya bahasa daerah penulis naskah itu sendiri. Dalam naskah yang ditulis dengan menggunakan aksara dan bahasa daerah, terdapat kemungkinan bahwa aksara dan bahasa dalam naskah tersebut sudah tidak digunakan lagi.

Pada umumnya, masyarakat tidak kenal lagi dengan sastra lama seperti naskah. Hal ini disebabkan karena masyarakat tidak kenal lagi dengan bahasa dan aksara daerah yang digunakan di dalam naskah, sehingga pesan yang tersimpan di dalam naskah tidak diketahui oleh masyarakat. Agar pesan tersebut bisa disampaikan kepada masyarakat, maka perlu dilakukan alih aksara dan alih bahasa terhadap teks yang ada di dalam naskah.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka penting dilakukan penelitian terhadap naskah. Apabila tidak dilakukan penelitian terhadap naskah, dikhawatirkan aset bangsa yang berupa naskah akan hilang dan punah. Hal ini terjadi karena sedikitnya orang yang pandai membaca dan memahami tulisan yang beraksara kuno dan berbahasa daerah. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengalihaksaraan dan pengalihbahasan terhadap teks yang terkandung dalam naskah. Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang selama ini tersembunyi dalam naskah dapat diungkapkan dalam aksara dan bahasa yang dikenal masyarakat dan bermanfaat untuk pelestarian peninggalan kebudayaan masa lampau.

Salah satu naskah yang beraksara Arab-Melayu dan berbahasa Melayu adalah naskah *Cerita Nabi-nabi* Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah. Naskah ini belum pernah diteliti sebelumnya. Naskah ini merupakan kumpulan dari beberapa teks, di dalamnya terdapat cerita para nabi, maka diambil salah satu dari cerita nabi tersebut untuk dijadikan objek penelitian, yaitu Teks Cerita Nabi Nuh As. Teks Cerita Nabi Nuh As dipilih karena Nabi Nuh As merupakan rasul ulul azmi. Nabi Nuh As juga merupakan bapak para nabi. Nabi Nuh adalah orang yang sabar dalam menghadapi kaumnya yang menentang Allah Swt.. Nabi Nuh sangat sabar dalam menghadapi kaumnya yang memperolok-olokkannya dan menghadapi tuduhan istrinya yang mengatakannya gila. Ancaman dari kaumnya tidak menggoyahkan keteguhan hati Nabi Nuh As dalam menegakkan agama yang mengesakan Allah. Ketaatan dan kesabaran Nabi Nuh juga terlihat saat Allah

mengatakan bahwa anak dan istrinya bukan lagi menjadi bagian dari keluarganya, karena mereka tidak seiman dengannya.

Jika dilihat pada zaman sekarang, banyak keluarga yang memiliki keyakinan yang berbeda satu sama lainnya. Ada yang menganut Islam dan ada pula yang menganut Kristen, Hindu dan Budha. Hal ini bisa terjadi karena pernikahan antara dua pemeluk agama. Bagi pemeluk agama Islam hal itu dilarang, kecuali yang nonmuslim bersedia memeluk Islam. Jika dicontoh dari kehidupan Nabi Nuh As, tidak akan terjadi lagi hal yang demikian. Dalam Islam hubungan yang terjalin karena persamaan keyakinan, akidah dan pendirian lebih erat dibandingkan dengan hubungan yang terjalin karena ikatan darah atau kelahiran. Selain itu, pada zaman sekarang sangat sulit untuk menemukan orang yang memiliki ketaatan dan kesabaran seperti yang dimiliki Nabi Nuh As.

Teks Cerita Nabi Nuh as ini mengisahkan tentang perjalanan Nabi Nuh dalam menegakkan agama yang mengesakan Allah. Nabi Nuh As diutus Allah untuk menyeru kaumnya agar meninggalkan agama yang menyembah berhala dan menganut agama Allah. Selama sembilan ratus lima puluh tahun Nabi Nuh As berdakwah kepada kaumnya, hanya seratus orang yang menjadi pengikutnya. Selama berdakwah, Nabi Nuh As selalu sabar dalam menghadapi kaumnya bahkan ketika kaumnya mempermainkan seruannya itu. Ketika Nabi Nuh As berberdakwah kepada kaumnya, mereka meminta Nabi Nuh untuk membuktikan kebenaran seruannya. Oleh karena rasa kecewa Nabi Nuh As telah memuncak, maka ia berdoa kepada Allah supaya diturunkan bala bencana kepada kaumnya. Allah memerintahkan Nabi Nuh As untuk membuat kapal. Setelah kapal Nabi

Nuh As selesai, dengan takdir Allah turun hujan yang sangat lebat selama beberapa hari dan terjadilah banjir di seluruh kota. Maka Nabi Nuh As beserta pengikutnya menaiki kapal tersebut, sedangkan kaumnya yang ingkar binasa termasuk anak sulungnya. Melihat anaknya meninggal dalam kekafiran, maka Nabi Nuh As berdoa kepada Allah. Allah menegur Nabi Nuh As, karena anaknya yang kafir bukanlah bagian dari keluarganya lagi, yang menjadi keluarga Nabi Nuh As adalah para pengikutnya walaupun tidak ada hubungan darah.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah alih aksara dan alih bahasa Teks Cerita Nabi Nuh As dalam naskah *Cerita Nabi-nabi* Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah alih aksara dan alih bahasa Teks Cerita Nabi Nuh As dalam naskah *Cerita Nabi-nabi* Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka dapat dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Bagaimanakah bentuk alih aksara dan alih bahasa Teks Cerita Nabi Nuh As dalam naskah *Cerita Nabi-nabi* Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah menyajikan bentuk alih aksara dan alih bahasa Teks Cerita Nabi Nuh As dalam naskah *Cerita Nabi-nabi* Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang filologi. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memperkenalkan ilmu filologi kepada pembaca.

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain (1) bagi pembaca, untuk mengetahui pesan yang terkandung dalam Teks Cerita Nabi Nuh As dalam naskah *Cerita Nabi-nabi* Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah; (2) mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk menambah pengetahuan dalam upaya menggali dan meningkatkan kepedulian terhadap karya sastra lama (naskah).